

Ketika Menjadi Santri Dalem Terpaksa : Sebuah Studi Naratif Kisah Perjalanan Santri Milenial Menjadi Lurah Pondok Pesantren

Endah Nurhidayati¹ & Haryanto²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: endahnurhidayati@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Santri *dalem* umumnya mengabdikan diri dengan adanya keinginan sendiri. Pada kasus ini, subjek terdapat keterpaksaan ketika menjadi santri *dalem*, namun akhirnya subjek mampu memaknai kehidupannya sebagai santri *dalem*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kisah perjalanan kehidupan remaja milenial yang terpaksa menjadi santri *dalem*, yang kemudian mengalami titik balik atau pencerahan sehingga mampu menerima dan memaknai proses kehidupannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *life history*. Analisis data yang dilakukan dengan membaca seluruh data, mengelompokkan data, membuat kode dan mengidentifikasi tema. Terdapat satu partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, kemudian dilakukan wawancara mendalam sebanyak dua kali pada partisipan tersebut. Dari hasil analisis ditemukan adanya faktor dukungan sosial meliputi keluarga, guru, dan teman dalam proses pencapaian kemampuan memaknai subjek terkait kehidupannya sebagai santri *dalem*. Pemaknaan santri *dalem* tentang kehidupannya yang mencakup konsep barokah dibalik mengabdikan diri pada guru, proses belajar, kesadaran akan manfaat dan dampak positif, rasa cukup (*qanaah*), kebersyukuran, penerimaan diri dan kehidupan yang dijalani, serta sebagai bentuk ibadah kepada Allah dan mengharap kebaikan di dunia dan akhirat. Kemampuan subjek dalam memaknai kehidupannya tersebut, kemudian mengantarkan subjek pada perubahan-perubahan positif pada dirinya. Perubahan positif tersebut terkait dengan peningkatan sumberdaya pribadi, peningkatan kemampuan coping, dan peningkatan relasi sosial.

Kata kunci : kiai, santri *dalem*, pemaknaan, pertumbuhan positif

Abstract

Santri *dalem* generally serve based on their own desires. In this case, the subject was forced to become a santri *dalem*, but finally the subject is able to interpret his life as a santri *dalem*. This research aims to understand the story of the life journey of millennial youth who are forced to become santri *dalem*, which then experiences a turning point or enlightenment so that it is able to accept and interpret the process of its life. This study uses a qualitative approach to the method *life history*. Data analysis was carried out by reading all data, grouping data, coding and identifying themes. There was one participant who was involved in this study, then conducted in-depth interviews twice with the participant. From the results of the analysis it was found that there were factors of social support including family, teachers, and friends in the process of achieving the ability to interpret subjects related to their life as santri *dalem*. Meaning of santri *dalem* about his life which includes the concept of blessing behind serving teachers, the learning process, awareness of benefits and positive impacts, a sense of contentment (*barokah*), gratitude, self-acceptance and the life lived, as well as a form of worship to Allah and hoping for good in this world and the hereafter. The subject's ability to interpret his life then leads the subject to positive changes in him. These positive changes are related to an increase in personal resources, an increase in coping skills, and an increase in social relations.

Keyword : kiai, santri *dalem*, pemaknaan, pertumbuhan positif